

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat utama dalam pengumpulan data.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan lapangan berupa penelitian deskriptif yaitu tentang Penggunaan metode imitasi dan drill dalam meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel campuran pada siswa-siswi minat musik SMAK Warta Bakti Kefamenanu.

Metode penelitian tindakan lapangan ini digunakan oleh peneliti untuk melihat atau mengamati proses latihan dan peneliti terlibat langsung sebagai pelatih dalam mempelajari permainan musik ansambel campuran.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMAK Warta Bakti Kefamenanu.

2. Narasumber

Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya SMAK Warta Bakti Kefamenanu.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dan diolah oleh peneliti dari objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku – buku, laporan, jurnal dan referensi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2014:308). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data-data agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti sendiri akan yang meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi: studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip teori-teori yang berasal dari buku-buku dan tulisan – tulisan lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan

a) Observasi

Dibuat untuk mengamati kegiatan pembelajaran permainan musik ansambel campuran pada siswa-siswi minat musik SMAK Warta Bakti Kefamenanu.

Tahap selanjutnya melakukan observasi terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga penulis dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus – menerus terjadi. Penulis akan melakukan observasi yang merupakan teknik mengumpulkan data secara langsung yang dilakukan oleh penulis dengan cara meneliti dan mengamati proses memainkan musik ansambel campuran pada siswa-siswi minat musik SMAK Warta Bakti Kefamenanu.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2009:317), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting.

Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peran mereka masing-masing pewawancara berfungsi untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui untuk memperkuat penelitiannya sedangkan informan memberikan jawaban-jawaban praktis mengenai keadaan yang sesungguhnya.. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dari guru mata pelajaran seni budaya.

c) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi adalah bukti fisik dalam berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu proses penelitian. Dokumentasi adalah kegiatan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan aktivitas objek yang

dianggap berharga dan penting. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa penyajian foto-foto yang berupaya mendokumentasikan kegiatan-kegiatan siswa-siswi dan pelatih dalam melatih permainan musik ansambel.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bermanfaat bagi penulis untuk menunjukkan bukti penelitian yang dilakukan selama proses penelitian di SMAK Warta Bakti Kefamenanu.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Sugiyono (2014:335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis dalam menganalisa data hasil penelitian adalah teknik analisa deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah dianalisis. Sehingga menjadi data yang akurat yang sesuai dengan pengamatan di lapangan.

Data kualitatif yang berasal dari observasi siswa-siswi yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat pemahaman anak terhadap bahan pembelajaran memainkan musik ansambel campuran secara tepat. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan

aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoretis, menjelaskan pembahasan tentang seni musik, sejarah seni musik, kajian seni musik, unsur-unsur seni musik, musik ansambel, metode drill.
3. Bab III, Metodologi Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dan narasumber, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan, alat bantu penelitian, langkah-langkah pembelajaran musik ansambel campuran dan personil penelitian.

H. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyediakan beberapa fasilitas penting yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yakni:

1. Buku catatan, pena, untuk menulis semua gambaran situasi saat kegiatan berlangsung.
2. Gitar, pianika, bongo, keyboard dan kamera digital untuk merekam sekaligus mendokumentasi semua kegiatan selama proses penelitian.

I. Langkah-langkah Pembelajaran Musik Ansambel Campuran

a. Tahap Awal

1. Pertemuan I:

- a) peneliti merekrut 15 orang siswa, minat musik SMAK Warta Bakti Kefamenanu dan menentukan jadwal latihan.
- b) memberi materi tentang ansambel campuran dan membagi siswa-siswi ke dalam kelompok berdasarkan instrumen yang akan dimainkan.

b. Tahap Inti

1. Pertemuan II: melaksanakan latihan pendahuluan yaitu senam jari pada setiap instrumen sesuai dengan etude yang telah peneliti siapkan.

a. Etude pianika

- 1) Etude pianika berupa latihan interval dalam jarak terters



- 2) Etude gitar yang berperan memainkan akor.

- Etude sederhana berupa akor trinada dalam not penuh

C G C F



- Etude 2 memainkan akor dalam not seperempat (1/4)

C G C F



3) Etude Keyboard

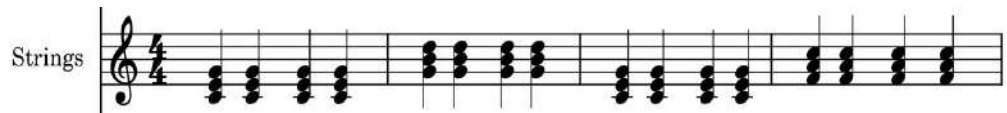
- Etude sederhana memainkan akor trinada dalam not penuh

C G C F



- Etude sederhana memainkan akor dalam not seperempat (1/4)

C G C F



4) Etude Bongo memainkan pola ritme

- Pola 1 not seperempat (1/4)



- Pola 2 seperdelapan (1/8)



- Pola 3 kolaborasi not seperempat ($\frac{1}{4}$) dan seperdelapan ($\frac{1}{8}$)



a. Intro

INDONESIA SUBUR

Do=C, 4/4

Cipta : M Syafey
Ars : Rinus Sene

♩ = 63

Pianika 1

Pianika 2

Classical Guitar

Keyboard

Bongo

2

pianika. 1

Pianika. 2

Guit.

Keyb.

Bongo

2. Pertemuan IV: melanjutkan latihan partitur birama 1-4 secara berulang-ulang.

9

pianika. 1

Pianika. 2

Guit.

Keyb.

Bongo

10

pianika. 1

Pianika. 2

Guit.

Keyb.

Bongo

3. Pertemuan V: melanjutkan latihan birama 5-7 secara berulang-ulang.

pianika. 1

Pianika. 2

Guit.

Keyb.

Bongo

This musical score covers measures 1 through 12. It features five staves: Pianika 1, Pianika 2, Guitar, Keyboard, and Bongo. Pianika 1 has a simple melody with four notes. Pianika 2 has a more complex melody with many beamed notes. Guitar plays a complex accompaniment with many beamed notes. Keyboard plays a simple accompaniment with two notes. Bongo plays a simple rhythm with four notes.

13

pianika. 1

Pianika. 2

Guit.

Keyb.

Bongo

This musical score covers measures 13 through 16. It features five staves: Pianika 1, Pianika 2, Guitar, Keyboard, and Bongo. Pianika 1 has a simple melody with four notes. Pianika 2 has a more complex melody with many beamed notes. Guitar plays a complex accompaniment with many beamed notes. Keyboard plays a simple accompaniment with two notes. Bongo plays a simple rhythm with four notes.

4. Pertemuan VI: melanjutkan latihan birama 8-12 secara berulang-ulang.

The image displays a musical score for five systems, corresponding to measures 15 through 19. Each system includes staves for Pianika 1, Pianika 2, Guitar, Keyboard, and Bongo. The notation is as follows:

- System 1 (Measure 15):** Pianika 1 and 2 play a melody starting on a dotted quarter note. The Guitar plays a complex rhythmic pattern with many beamed sixteenth notes. The Keyboard plays a sustained chord. The Bongo plays a simple rhythmic pattern.
- System 2 (Measure 16):** Similar to measure 15, but with a slight variation in the Pianika melody and the Guitar's rhythmic pattern.
- System 3 (Measure 17):** The Pianika melody continues with a slur over the first two notes. The Guitar pattern remains consistent.
- System 4 (Measure 18):** The Pianika melody continues. The Guitar pattern is consistent.
- System 5 (Measure 19):** The Pianika melody concludes with a final note. The Guitar pattern is consistent.

The score is written in a standard musical notation style, with treble clefs for the Pianika and Guitar, and a combination of treble and bass clefs for the Keyboard and Bongo. The Bongo part is written on a single-line staff with a double bar line at the beginning.

5. Pertemuan VII: mengulang kembali intro dan birama 1-12 dengan menggunakan tempo lambat hingga tempo asli lagu *Indonesia Subur* secara berulang-ulang, selain itu peneliti juga menerapkan balance pada permainan ansambel ini guna terdengar harmonis.
6. Pertemuan VIII: latihan pemantapan lagu *Indonesia Subur* dari awal sampai akhir, latihan ini dilakukan secara berulang-ulang, dan tetap menerapkan balance pada permainan ansambel sehingga lagu *Indonesia Subur* yang dimainkan terdengar harmonis.
7. Pertemuan IX: siswa-siswi mementaskan ansambel campuran dengan lagu model *Indonesia Subur*.

J. Personil penelitian

Personil penelitian terdiri dari:

1. Peneliti : Marianus Yosep Sene
 Nim : 17118074
 Semester : VI
 Jurusan/prodi : Pendidikan Musik
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Dosen Pembimbing 1 : Melkior Kian S.Sn., M.Sn
 Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
 Alamat : Kupang
3. Dosen Pembimbing II : Flora Ceunfin S.Sn., M.Sn
 Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Musik
 dan Dosen Program Studi Pendidikan Musik
 Alamat : Kupang